

KIAI AGENG GIRING: SANG PEMILIK WAHYU JATMIKA (6)

Danang Sutawijaya Menerapkan Agama Ageming Aji

Alas Mentaok sebagai cikal bakal bumi Mataram ini merupakan pemberian Sultan Hadiwijaya sehingga hal berkaitan dengan keputusan juga masih berada di tangan Sultan Hadiwijaya. Danang Sutawijaya pun dipilih oleh Sultan Hadiwijaya sebagai raja Mataram Kotagede atas restu Kanjeng Sunan Giri Parapen.

PENETAPAN kebijaksanaan Sultan Pajang ini ternyata dalam rangka politik terkait dengan trah Pajang dan keturunan Sultan Demak Bintara.

Danang Sutawijaya dikenal juga dengan nama Ngabehi Loring Pasar dinobatkan menjadi Raja Mataram Kotagede. Danang Sutawijaya bergelar Panembahan Senapati ing Ngalaga Ngabdurrahman Sayidin Panetep Panatagama. Danang Sutawijaya berkuasa di kerajaan Mataram sejak tahun 1584 hingga tahun 1601. Keahlian beliau dalam memimpin juga mendapat julukan baru, yaitu Wong Agung ing Ngeksiganda.

Sejak masa itu, pedoman hidup raja Mataram adalah agama ageming aji.

Kekuatan Danang Sutawijaya dalam memimpin juga dilibatkan dengan keahliannya dalam strategi berbisnis. Panembahan Senapati ini menunjukkan keahliannya agar menciptakan keseimbangan produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terwujudnya tata kelola ekonomi yang berimbang.

Alkisah, Kanjeng Sultan Hadiwijaya

telah membekali dua pusaka utama, yaitu tombak Kyai Plered dan Rontek Tunggul Wulung. Kanjeng Sultan Hadiwijaya pernah menyampai-

"Tombak Kyai Plered merupakan warisan Kiai Ageng Banyubiru. Kekuatannya sama ampuh dengan Tombak Kyai Baru Kilnthing milik Kiai Ageng Mangir. Pada ujung tombak Kyai Plered terdapat zat kimia yang dapat menyebarkan gas beracun."

Sementara itu, Kanjeng Sultan Hadiwijaya juga menjelaskan kekuatan pada pusaka kedua, yaitu Rontek Kyai Tunggul Wulung sejenis bendera gula kelapa. Pusaka ini adalah warisan Adipati Sri Makurung Handayani, seorang Bupati pengging yang menikah dengan Ratu Pembayun, putri Prabu Brubijaya V.

Pusaka Rontek Kyai Tunggul Wulung memiliki manfaat yang penting sekali. Kegunaannya adalah untuk mengatasi dan menyingkirkan mara bahaya atau hama penyakit yang berbahaya. Segala macam penyakit menular akan musnah dengan



Lukisan Danang Sutawijaya.

mengibarkan bendera Rontek Kyai Tunggul Wulung. Sementara, bencana alam lain seperti banjir, Gunung meletus, gempa bumi

cukup diatasi dengan kitab pusaka Rontek Kyai Tunggul Wulung.

(Yosi Wulandari UAD)